

PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TERHADAP SISWA - SISWI SEKOLAH DI LINGKUNGAN DESA BATUBULAN KANGIN

**Ni Putu Ayu Sintya Saraswasti^{1,*}, I Nyoman Gunayasa²,
Dewa Putu Agung Surya Palguna³**

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: sintyasaraswati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Batubulan Kangin bertujuan tidak hanya untuk mendekatkan diri pada masyarakat, tetapi juga membantu dari segi pengetahuan yang diperlukan dalam membangun desa. Dalam kegiatan ini, analisis situasi yang dilakukan berfokus pada sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tempat belajar bagi anak-anak pada tingkatan paling awal, di mana proses belajar dimulai dari anak-anak berusia 6-7 tahun. Sekolah dasar yang menjadi lokasi kegiatan pengajaran adalah SDN 1, 2, dan 3 Batubulan Kangin, yang berlokasi di Dusun Buda Ireng, Batubulan Kangin, Sukawati, Gianyar. Kegiatan pengajaran ini menargetkan siswa kelas 2. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi langsung dengan mengunjungi SDN 1, 2, dan 3 Batubulan Kangin. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun program kerja. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa di sekolah dasar Desa Batubulan Kangin masih terdapat beberapa siswa-siswi yang kurang memahami tentang penerapan hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi, antara lain yaitu kurangnya perhatian terhadap sampah di lingkungan sekolah, kurangnya pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan sebelum atau sesudah aktivitas, serta kurangnya perhatian terhadap kesehatan mulut dan gigi. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok, atau masyarakat luas dengan jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi.

Kata Kunci : Sekolah dasar, Perilaku hidup bersih dan sehat

ANALISIS SITUASI

Perilaku hidup bersih dan sehat atau yang dikenal dengan PHBS merupakan bentuk tindakan dalam mencapai derajat kesehatan yang dapat diterapkan sedini mungkin. Menurut Proverawati dan Rahmawati (2012 :1), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Tindakan menjaga kebersihan untuk mencapai kesehatan yang optimal dilakukan mulai dari diri sendiri sehingga dapat menanamkan kesadaran untuk selalu menjaga kesehatan diri dan lingkungan (Febriana Muchtar & Asnia Zainuddin, 2023). PHBS dapat dilakukan berbagai tatanan, yaitu tatanan tempat kerja, pelayanan kesehatan, tempat umum dan tatanan rumah tangga (Natsir, 2019). Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS kepada anak Sekolah

Dasar. Kegiatan dilakukan di lingkungan sekolah desa Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Desa Batubulan Kangin merupakan wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Dengan luas wilayah 3,60 Km² yang memiliki sumber alam dan sumber daya manusia maupun kelembagaan yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada, cukup mendukung dalam program pembangunan. Desa Batubulan Kangin dibagi menjadi 2 Desa Adat yaitu Desa Adat Batuyang dan Desa Adat Batuaji. Desa Batuyang terdiri 8 Banjar Adat dan Banjar Dinas yaitu Banjar Puseh, Banjar Tangkeban, Banjar Kenanga, Banjar Tampad, Banjar Buda Ireng, Banjar Delod Rurung, Banjar Dajan Rurung, dan Banjar Mula. Desa Batuaji terdiri dari 1 Banjar Adat dan 1 Banjar Dinas yaitu Banjar Batuaji.

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Batubulan Kangin bukan hanya untuk mendekatkan diri pada masyarakat tetapi juga membantu dari segi pengetahuan yang diperlukan dalam membangun desa. Dalam hal ini analisis situasi yang dianalisis adalah sekolah dasar. Sekolah dasar adalah, sebuah tempat belajar bagi anak-anak yang tingkatannya paling awal. Yang dimana proses belajarnya dimulai dari anak-anak yang berumur 6-7 tahun untuk bisa mendaftar masuk sekolah dasar. Sekolah dasar yang menjadi tempat kegiatan pengajaran adalah SDN 1, 2, 3 Batubulan Kangin yang bertempat di Dusun Buda Ireng, Batubulan Kangin, Sukawati, Gianyar. Pelaksanaan kegiatan pengajaran ini menargetkan siswa kelas 2.

Sebelum melakukan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi. Observasi yang dilakukan secara langsung dengan mengunjungi SDN 1, 2, 3 Batubulan Kangin. Observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyusun program kerja. Dari observasi yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat menemukan bahwa di sekolah dasar Desa Batubulan Kangin masih terdapat beberapa siswa – siswi yang kurang pemahaman tentang penerapan hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya. Seperti masih ada beberapa siswa - siswi yang kurang memperhatikan sampah disekitar lingkungan sekolah, kurangnya pemahaman tentang pentingnya mencuci tangan sebelum atau sesudah melakukan sebuah aktivitas, dan ada beberapa siswa – siswi yang kurang memperhatikan kesehatan mulut khususnya kesehatan gigi mereka. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotive (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang (Ratna Julianti & Wembrayarli, 2018). Peningkat perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi (Usastiawaty Cik Ayu Saadiyah Isnainy, Linawati Novikasari, & Furqoni, 2020).

Dari beberapa hal di atas, maka tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui tema pengajaran dengan judul

“Peningkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Siswa – Siswi Sekolah di Lingkungan Desa Batubulan Kangin”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung dengan perwakilan guru SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Kurangnya pemahaman tentang peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya dalam hal menyikat gigi dan mencuci tangan pada siswa-siswi SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin.
2. Kurangnya pemahaman tentang peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya dalam hal menjaga kebersihan lingkungan pada siswa-siswi SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat yang merupakan hasil dari kegiatan observasi. Diajukan solusi sebagai upaya penyelesaian masalah yang dialami adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi dan edukasi tentang peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya dalam hal menyikat gigi dan mencuci tangan pada siswa-siswi SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin.
2. Memberikan sosialisasi dan edukasi tentang peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya dalam hal menjaga kebersihan lingkungan pada siswa-siswi SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan dan langkah-langkah yang akan dilalui dalam pelaksanaan program kerja “Peningkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Siswa – Siswi Sekolah di Lingkungan Desa Batubulan Kangin” sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi situasi dan kondisi yang sebenarnya di lapangan yang dapat digunakan untuk menghasilkan rumusan analisis situasi yang berisi kekurangan maupun bagian yang memerlukan peningkatan dan perbaikan dan lainnya. Melakukan observasi langsung dengan menemui perwakilan dari guru SD Negeri 1, 2, dan 3 Batubulan Kangin. Sasaran dalam hal ini adalah Siswa kelas 2 dengan melaksanakan sebuah observasi secara *offline* untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri 1, 2 dan 3 Batubulan Kangin.



Gambar 1. Observasi lapangan

2. Wawancara

Melakukan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswa siswi SD Negeri 1,2,dan 3 Batubulan Kangin. Dan juga mengenai bersedia atau tidaknya menjadi masyarakat sasaran/mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Serta tanggapannya terkait proker yang kami adakan dengan usaha yang di jalannya.



Gambar 2. Melakukan wawancara dengan mitra

3. Persiapan dan Perancangan

Tahap ini mempersiapkan materi dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan SD.

4. Sosialisasi

Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa – siswi kelas 2 SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin tentang pentingnya penerapan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PHBS dengan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 1, 2, 3 Batubulan Kangin ini diterima dengan baik oleh mitra dan telah berjalan dengan lancar dan berhasil direalisasikan dengan baik. Setelah dilakukan edukasi dan sosialisasi tentang cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang benar serta edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara menjaga kebersihan lingkungan terdapat berbagai manfaat yang didapat oleh mitra. Manfaat tersebut merupakan sebuah peningkatan, adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan pengetahuan dan kemauan siswa-siswi dalam melaksanakan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Guna menyadarkan siswa-siswi betapa pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dalam menjalani peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya kesehatan dan kebersihan gigi, tangan serta kebersihan lingkungan sekitar.
3. Guna menyadarkan proses ternyadinya penyakit akibat kurangnya pribadi yang bersih dan lingkungan yang kurang sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program kerja yang dilaksanakan di Desa Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yaitu peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap siswa-siswi sekolah di lingkungan desa Batubulan Kangin. Program kerja peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dilaksanakan di SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin telah berjalan lancar serta mitra mengikuti kegiatan ini dengan baik.

Melalui program kerja peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif bagi siswa/siswi SD Negeri 1, 2, 3 Batubulan Kangin sehingga memiliki pemahaman dan wawasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, guna menghindari bahaya penyebaran penyakit melalui pribadi maupun lingkungan yang kurang bersih dan sehat.

Saran

Perlunya kesadaran masyarakat yang lebih tinggi khususnya dari pihak sekolah dan siswa/siswi tentang pentingnya melaksanakan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) guna untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, agar tidak terjadinya proses penyebaran penyakit akibat kurangnya pribadi yang bersih dan lingkungan yang kurang sehat. Sehingga hal tersebut dapat mewujudkan lingkungan maupun pribadi yang bersih dan sehat.

Bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan menjalani program yang sama ke depannya, di harapkan agar lebih kreatif dan inovatif sehingga nantinya program kerja ini lebih bermanfaat bagi masyarakat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana Muchtar, S., & Asnia Zainuddin, R. E. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 9 Moramo, Desa Ranooha Raya, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 871-880.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 54-59.
- Proverawati, Atikah. 2012. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Ratna Julianti, H. M., & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 11-17.
- Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, M. A., Linawati Novikasari, L. A., & Furqoni, P. D. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SMA Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 27-33.